

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemenuhan kebutuhan afeksi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar yang dibuktikan daripada nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari nilai α (0,05) dengan nilai korelasi sebesar 0,484 yang menandakan berhubungan ke arah positif, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi kebutuhan afeksi, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa sekolah dasar. Sebaliknya, semakin rendah kebutuhan afeksi, maka prestasi belajar siswa sekolah dasar juga semakin rendah.
2. Besarnya kontribusi variabel kebutuhan afeksi (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah 46,8%, sisanya sebanyak 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua siswa SD Negeri 1 Sumampir, Kecamatan Purwokerto Utara diharapkan untuk selalu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak khususnya dalam memenuhi kebutuhan afeksi anak.
2. Bagi siswa SD Negeri 1 Sumampir, Kecamatan Purwokerto Utara diharapkan lebih terbuka kepada orang tua mengenai perasaan yang dirasakan. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk mengoptimalkan kemampuan belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pemenuhan kebutuhan afeksi tidak hanya pada siswa Sekolah Dasar saja, akan tetapi dapat diperluas ke siswa Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, atau mahasiswa perguruan tinggi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara keseluruhan dan tidak terbatas hanya satu tempat saja.

